

PENERAPAN ALAT MUSIK TRADISIONAL BEPI PEPI DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Kristina Petra Tensa¹⁾, Anastasia Zembang²⁾, Emiliana Wae³⁾, Maria R. Jein Rewang⁴⁾,
Apliana Ambu Kaka⁵⁾, Yosefina Uge Lawe⁶⁾

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
STKIP Citra Bakti

kristinapetratensa@gmail.com¹⁾, aplianaambukaka12042002@gmail.com²⁾,
emilianawae12@gmail.com³⁾, yosefinagelawe@gmail.com⁴⁾

Abstract

Music education for elementary school students has long been felt important, because apart from being educative it is also appreciative. Music art education helps the development of students in the field of music, develops an attitude of respect and love for the nation's cultural works, and provides freshness and joy to students. In addition to achievement, it is also hoped that their participation in developing students' artistic and aesthetic sensitivity is also expected. Thus music education plays a role in the bearer of the personality of the subject-student. Ngada traditional musical instruments are musical instruments created by the Ngada community from traditional instruments, for example, B'pe Pepi, which comes from the So'a ethnicity. Traditional musical instruments were created from our ancestors from time immemorial which were passed down to our children and grandchildren until now. The hope is for the Ngada people, especially the Soa ethnic who have traditional musical instruments such as B'pe Pepi to be able to preserve these traditional musical instruments so that they do not become extinct and continue for life. Ngada traditional musical instruments have unique names and uses in each region and ethnicity. Ngada Regency has three ethnic cultures, namely the Bajawa Ethnic, the Soa Ethnic and the Riung Ethnic. Each ethnic group has a different traditional instrument, but some also have the same traditional musical instrument.

Keywords: traditional music, bepi pepi

Abstrak

Pendidikan musik bagi siswa Sekolah Dasar sudah sejak lama di rasakan penting, karena selain bers edukatif juga bersifat apesiatif. Pendidikan seni music membantu perkembangan siswa di bidang s music, mengembangkan sikap menghargai dan mencintai karya budaya bangsa, serta memberik kesegaran dan kegembiraan kepada siswa. Selain pencapaian prestasi, juga di harapkan peran sertar dalam mengembangkan kepekaan artistic dan aestetik siswa. Dengan demikian Pendidikan music i berperan dalam pengemban kepribadian subjek-didik. Alat musik tradisional Ngada merupakan : musik yang diciptakan oleh masyarakat Ngada dari alat-alat tradisional misalnya salah satunya B'pe P yang berasal dari Etnis So'a. Alat musik tradisional diciptakan dari Nenek Moyang sejak dahulu kala ya diturunkan kepada anak cucu hingga sekarang. Harapannya untuk masyarakat Ngada khususnya Et Soa yang memiliki alat musik tradisional misalnya B'pe Pepi agar dapat melestarikan alat musik tradio tersebut agar tidak punah dan tetap dilanjutkan sepanjang hayat. Alat musik tradisional Ngada mem nama dan kegunaan yang unik dimasing daerah maupun etnis. Kabupaten Ngada memiliki tiga el kebudayaan yaitu Etnis Bajawa, Etnis Soa dan Etnis Riung. Dari setiap Etnis memiliki alat tradisio yang berbeda namun sebagian juga memiliki alat musik tradisional yang sama.

Kata kunci: Alat musik tradisional, Bepi Pepi

PENDAHULUAN

Pembelajaran seni, budaya, dan keterampilan khususnya pada mata pelajaran pendidikan seni musik untuk sekolah dasar merupakan pemberian dasar-dasar musik diantaranya mengenalkan unsur-unsur dasar musik, cara mengolah vokal, menghafalkan lagu anak-anak dan lagu wajib, memainkan alat-alat musik sederhana, serta mengaitkan dengan pembelajaran lain yang tergabung dalam sebuah tema pembelajaran. Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik sekolah dasar yang berada pada tingkat berpikir kongkrit dan mengakomodasi kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor mereka, maka pembelajaran yang dilakukan harus disertai dengan pendekatan-pendekatan dan metode pembelajaran yang membawa peserta didik kepada pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Dengan adanya perlakuan seperti ini diharapkan peserta didik akan terlibat langsung, mempunyai pengalaman secara langsung dalam pembelajaran sehingga terciptalah sebuah pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik itu sendiri, Asriyani Aja (<https://www.kompasiana.com/azree->)

Pendidikan musik bagi siswa Sekolah Dasar sudah sejak lama di rasakan penting, karena selain bersifat edukatif juga bersifat apesiatif. Pendidikan seni music membantu perkembangan siswa di bidang seni music, mengembangkan sikap menghargai dan mencintai karya budaya bangsa, serta memberikan kesegaran dan kegembiraan kepada siswa. Selain pencapaian prestasi, juga di harapkan peran sertanya dalam mengembangkan kepekaan artistic dan aestetik siswa. Dengan demikian Pendidikan music ikut berperan dalam pengemban kepribadian subjek-didik, (Hamjdu dalam Haryati Murtiningsih, 2007). Alat music yang bisa di pelajari di SD salah satunya adalah alat music Tradisional.

Alat musik tradisional merupakan sebuah instrumen music atau alat music yang berkembang pada suatu daerah dan sudah berkembang secara turun temurun. Alat musik tradisional adalah salah satu warisan budaya yang ada diindonesia, alat music tradisional sudah menjadi khas setiap kesenian di beberapa daerah. Setiap daerah memiliki berbagai macam bentuk dan jenis alat musik tradisional yang biasanya digunakan untuk kegiatan tertentu keunikan alat musik tradisional terlihat dari ukiran dan motif motifnya yang indah. dan ada pula alat musik tradisional yang sangat unik di daerah Ngada yang memiliki banyak etnis salah satunya merupakan alat musik tradisional Etnis So'a.

Alat musik tradisional Ngada merupakan alat musik yang diciptakan oleh masyarakat Ngada dari alat-alat tradisional misalnya salah satunya B'pe Pepi yang berasal dari Etnis So'a. Alat musik tradisional diciptakan dari Nenek Moyang sejak dahulu kala yang diturunkan kepada anak cucu hingga sekarang. Harapannya untuk masyarakat Ngada khususnya Etnis Soa yang memiliki alat musik tradisional misalnya B'pe Pepi agar dapat melestarikan alat musik tradisional tersebut agar tidak punah dan tetap dilanjutkan sepanjang hayat. Alat musik tradisional Ngada memiliki nama dan kegunaan yang unik dimasing daerah maupun etnis. Kabupaten Ngada memiliki tiga etnis kebudayaan yaitu Etnis Bajawa, Etnis Soa dan Etnis Riung. Dari setiap Etnis memiliki alat tradisional yang berbeda namun sebagian juga memiliki alat musik tradisional yang sama. Alat musik tradisional dari setiap etnis memiliki fungsinya masing-masing dan kapan menggunakannya untuk upacara adat maupun dapat digunakan untuk perlombaan dalam daerah masing-masing. Setiap daerah tentu harus tetap melestarikan alat musik tradisional sampai kapanpun dan dalam kehidupan masyarakat tradisional setiap kebudayaan memiliki pandangan dan keyakinan tertentu terhadap eksistensi sebuah alat music tradisional dan semua hal lain yang berkaitan secara langsung dengan musik tradisi tersebut. misalnya alat music tradisional tertentu diyakini memiliki kekuatan sebagai media yang dapat mempersatukan dan memperkuat hubungan diantara sebuah kelompok masyarakat sepanjang sejarah. Pandangan ataupun keyakinan tersebut lahir melalui sebuah perjalanan sejarah yang singkat.

Alat musik tradisional diajarkan oleh Nenek Moyang secara turun temurun kepada generasi berikutnya dengan fungsi sebagai satu perantara komunikasi, hiburan masyarakat dan sebagai media upacara dan budaya, namun pada kenyataannya banyak sekali anak remaja maupun dewasa yang tidak tahu memainkannya. Hanya orang tertentu yang bisa memainkannya misalnya anak dari orang yang tau memainkan alat musik tradisional tersebut. Anak muda maupun dewasa sekarang lebih cenderung ke alat musik moderen dibandingkan alat musik tradisional. Untuk mengatasi agar alat musik tradisional tidak hilang dimasyarakat tentu guru Sekolah Dasar (SD) memperkenalkan alat musik tradisional ke

anak didik, agar anak didik juga bisa tahu alat musik tradisional sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan pendidikan, dapat membantu mempertajam memori anak dan anak juga dengan mempelajari alat musik tradisional dapat merespon dan dapat membentuk karakter anak, meningkatkan kemampuan berkomunikasi karena setiap level komunikasi setiap anak berbeda beda, dengan pengenalan alat musik tradisional akan membuat belajar anak mengenal level komunikasi dengan cara yang tidak biasa yaitu ekspresi alat musik dan lagu. Biasanya sejak di Sekolah Dasar (SD) kita sudah dikenalkan dengan bermacam-macam alat musik di berbagai daerah. Setiap daerah memiliki alat musik yang berbeda dengan daerah lainnya, (<https://moondoggiesmusic.com/alat-musik-tradisional>).

Alat musik tradisional diajarkan di pendidikan sekolah dasar pada materi seni budaya secara perseorangan mulai dari sejarahnya, cara membuat alat musik dan memainkannya, agar peserta didik dapat mengertinya dengan baik. Dengan memperkenalkan alat musik tradisional kepada anak-anak sekarang, mereka bisa tau alat musik tradisional yang ada pada daerah mereka. Tentu seorang pendidik juga tidak hanya memperkenalkan alat musik di daerah sendiri tetapi juga alat musik di daerah lain didalam kabupaten Ngada maupun daerahnya lain di seluruh Indonesia.

Alat musik tradisional harus tetap dilestarikan agar tidak hilang dikalangan masyarakat khususnya masyarakat Ngada. Tokoh masyarakat baik kakek-nenek, maupun orang dewasa tetap mengajarkan alat musik tradisional dikalangan masyarakat misalkan dengan cara alat musik tersebut akan dimainkan pada saat upacara adat setiap tahunnya dan juga diadakan ajang perlombaan agar alat musik tradisional tetap diingat dikalangan masyarakat Ngada. Dengan begitu alat musik tradisional tetap dimainkan setiap tahunnya sebagai tradisi masyarakat Ngada.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah Literature review atau tinjauan Pustaka dan wawancara serta observasi, yang digunakan untuk memahami suatu konsep yaitu penerapan alat musik tradisional Bepi Pepi dalam pembelajaran di SD. manfaat musik bagi perkembangan belajar siswa sekolah dasar. Dengan membaca dan mengevaluasi penelitian-penelitian sebelumnya mengenai manfaat musik dalam perkembangan belajar siswa sekolah dasar. Membahas dengan menggunakan teori yang relevan untuk menjelaskan suatu konsep atau gambaran yang dibangun dengan menggeneralisasi suatu pengertian. Sebagai generalisasi, teori memberikan rangkuman terhadap generalisasi empirik dan antar hubungan dari berbagai proposisi yang didasarkan pada asumsi-asumsi tertentu baik yang akan diuji maupun yang telah diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Mendeskripsikan Tentang Alat Music Tradisional Ngada

1. Asal mula Alat Musik Tradisional Bepi Pepi

Sebuah kampung kecil tepatnya di kampung soa yang termasuk dalam wilayah Desa Masu Kedhi, Kabupaten Ngada, Kecamatan Soa dan bersama sama dengan desa lain telah menginisiasi revitalisasi salah satu alat musik lokal yang terbuat dari bulu kasar yaitu B'pe pepi. Alat musik B'pe Pepi terdiri dari satu elemen yaitu bulu kasar kecil untuk ditiupkan. Alat musik ini ditiup secara bergantian antara lima nada yang berbeda terdiri dari empat orang peniup . B'pe Pepi biasanya mengiringi alat musik bambu lainnya seperti Riku Dhingu. Warga Masu Kedhi, Bapak Paulus Lalo mengatakan bahwa alat musik tradisional B'pe Pepi merupakan alat musik yang diwariskan oleh orang tua mereka sejak puluhan tahun lalu itu sebagai alat musik pendamping untuk alat musik lain. Pada zaman manusia belum mengenal alat musik tradisional moderen, B'pe Pepi menjadi alat musik yang selalu digunakan masyarakat untuk mengiringi musik musik di setiap event, saat perlombaan, dan kunjungan pejabat pemerintah. Dan juga alat musik tradisional B'pe Pepi ini digunakan atau dimainkan pada saat upacara syukuran selesai panen, sagi atau tinju adat dan rori lako atau biasa disebut berburu.

2. Makna alat music *Bepi Pepi* dalam kaitannya dengan Budaya Ngada

Menurut hasil wawancara kami dengan Bapak Paulus Lalo, mengatakan bahwa alat musik tradisional B'pe Pepi ini memiliki makna tersendiri di mana warga kampung masu kedhi mempercayai B'pe Pepi ini sebagai rasa tanda bersyukur di setiap kegiatan atau acara lainnya di berbagai kegiatan dan upacara adat lainnya. Makna music B'pe Pepi yang ada pada masyarakat dalam budaya Ngada desa masu kedhi sebagaimana halnya musik-musik tradis iyang lain,,music B'pe Pepi adalah ansabel music tradisi yang memiliki dua aspek,yaitu aspek musical dan non musikal . B 'pe Pepi memiliki struktur sebagaimana layaknya music lain sementara itu ,aspek non musikal music B 'Pe Pepi mengandung nilai-nilai dan filosofis hidup masyarakat ngada.Proses pewarisan yang masih berjalan secara tradisional dan tanmpa penekanan pada aspek non musikal yang menimbulkan kekuatiran yang sangat besar akan punahnya pengetahuan tentang nilai nilai yang terkandung dalm music B 'pe Pepi .Secara warisan music B'pe pepi masih berjalan dengan baik. Hal tersebut misalnya terlihat dari warisan keterampilan, alat music B'pe pepi yang hanya menekankan pada keterampilan memainkan alat music saja. Secara budaya tidak ada momen khusus yang diberikan untuk pewarisan nilai-nilai.

3. Penggunaan alat musik *Bepi Pepi* pada acara/upacara adat

Menurut kebiasaan warga masyarakat kampung so'a masu kedhi, B'pe Pepi sering digunakan untuk mengucap rasa syukur atas panen melalui upacara :

a. Upacara Rori Lako Berburu

Rori lako adalah upacara ritual pemburuan hewan liar yang ada di soa yang biasanya berlangsung pada bulan oktober . Setelah selesai berburu, warga masu biasanya duduk berkumpul bersama, setelah itu warga masu masak bersama hasil buruan . setelah selesai dilakukan semuanya mereka mulai meniup alat musik B'pe Pepi dan diiringi juga dengan alat musik lainnya yaitu riku dgingu dan wua au. Dan upacara ini memiliki beberapa tahapan

- a) Tahapan awal atau persiapan yaitu masyarakat mempersiapkan diri untuk menyongsong hujan sehingga tahapan ada berkaitan dengan berburu adat adalah (laza uma) kegiatan pengenalan pembersihan kebun oleh parah petani dikebun masing-masing.
- b) Tahap pelaksanaan yakni masyarakat dan ketua adat sudah berada di rumah pokok (sa'o pu'u) untuk (bato) memasak daging hasil tangkapan dari kegiatan berburu.
- c) Tahap akhir dalam pelaksanaan berburu adat adalah tahapan malam (pepu) dimana para tetua adat dari suku lo'a mempersiapkan alat pusaka berburu adat yang sudah ada sejak dari nenek moyang sampai sekarang.

b. Upacara Sagi (Tinja Adat)

Kehidupan manusia memiliki keterhubungan antara masa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang. Manusia hidup dalam suatu kebudayaan yang memiliki kesatuan integral dengan segala dimensi kehidupan. Budaya diciptakan untuk membantu manusia dalam merealisasikan dirinya di tengah kehidupan masyarakat dalam daerah tertentu, agar mereka dapat hidup dan bertingklaku secara baik. Upacara sagi dalam masyarakat Soa dalam tinjauan antropologis-teologis demi pembangunan Gereja sebagai Persekutuan umat Allah.

Upacara sagi adalah upacara syukur panen dalam kehidupan masyarakat Soa. Upacara syukur ini dialamatkan kepada Dewa (Wujud Tertinggi) yang telah memberi kehidupan dan memberkati seluruh karya dan usaha mereka. Upacara sagi merupakan upacara adat yang mempererat tali persaudaraan dan kekeluargaan di antara mereka. Upacara sagi memiliki makna yang dalam dan memiliki hubungan dengan dimensi sosial, politik, ekonomi maupun religiositas masyarakat Soa.

Keterhubungan dengan segala dimensi kehidupan menempatkan upacara sagi sebagai warisan budaya yang perlu dilestarikan turun temurun. Upacara sagi merupakan ekspresi budaya masyarakat Soa untuk membangun kemanusiaan masyarakat Soa, Gereja dan persekutuan hidup, baik secara sosial maupun religius. Sagi mengekspresikan cara beriman masyarakat Soa dalam relasi dengan Wujud Tertinggi dan leluhur mereka. Upacara sagi menjadi representasi dari persekutuan

iman masyarakat Soa sebagai persekutuan umat beriman. Melalui nilai-nilai sosial-religius yang termanifestasi dalam upacara sagi yang dihadirkan dalam berbagai simbol dan tanda, menunjukkan nilai persatuan dan persaudaraan, nilai etis-moral, nilai religius, dan nilai keharmonisan dengan alam semesta. Dan ada kata lain untuk upacara sagi, sagi merupakan salah satu bentuk ungkapan rasa bersyukur masyarakat dalam kampung atas hasil panen yang di buat dalam bentuk ritual tinju tradisional adat wilayah Kecamatan So'a Kabupaten Ngada. alat musik B'pe Pepi digunakan pada malam harinya untuk mengiringi tarian dero bersama alat musik lainnya, sebelum tinju adat keesokan harinya. Upacara sagi juga merupakan upacara adat yang mempererat tali persaudaraan dan kekeluargaan di antara mereka.

4. Filosofis alat music tradisional Bepi Pepi

Alat musik tradisional B'pe Pepi banyak orang yang belum mengenal lebih dalam tentang alat musik tradisional etnis soa ini. Menurut keterangan Bapak Paulus Lelo yang adalah salah satu warga kampung Soa. B'pe Pepi disebut sebagai alat musik yang digunakan untuk menemani aktivitas pada saat musim panen disaat upacara sagi(tinju adat) dan rori lako (berburu) yang dimainkan untuk mengucap rasa syukur atas hasil panen. B'pe Pepi sebuah alat musik tradisional etnis So'a yang mengeluarkan suara nyaring sesuai nada yang diatur. alat musik ini diperkirakan sudah ada sejak dahulu kala nenek moyang dan alat musik ini dipercayai oleh warga masyarakat etnis soa dipercayai sebagai alat musik tradisional yang dapat menghibur dan dipercayai sebagai syukuran.

Secara fisik alat musik B'pe Pepi mirip dengan alat musik seruling. Bedanya alat musik tradisional B'pe Pepi ini tidak memiliki lubang tiup bagian sampingnya, dan ukurannya lebih pendek dari seruling jadi alat musik ini sependek jari telunjuk kita, dan cara tiupnya langsung di lubang utama bagian ujungnya, lubangnya hanya satu dan dibagian ujung bawah harus ditutup oleh ruasnya. Kebanyakan masyarakat etnis so'a yang masih melestarikan budaya nenek moyang di daerahnya masih menggunakan alat musik ini jika diacara syukuran setelah panen dan pada upacara sagi dan rori lako.

Menurut bapak Paulus Lalo "alat musik tradisional B'pe Pepi ini dianggap memberi simbol syukuran terhadap sesuatu yang kita dapat dari kerja keras kita dan getaran alat musik ini menggambarkan tanda kehidupan termaksud dengan bunyi suaranya yang dihasilkan dalam bentuk yang sederhana dan bunyinya itu seperti pukulan gong dan gendang dan dalam meniupannya harus sabar, yakin, dan sadar. Alat musik tradisiona B'pe pepi ini juga dapat dimainkan oleh semua orang baik itu yang dewasa maupun anak-anak. dan keyakinan ini yang masih dipegang atau dipercayai oleh masyarakat etnis So'a pada khususnya di kampung Masu Kedhi.

Pembahasan

Mendeskripsikan Alat Music Tradisional Ngada Dalam Pembelajaran Di SD

1. Mengapa anak SD perlu mempelajarinya

Perlunya mempelajari alat musik ini untuk anak SD karena Musik adalah karya seni yang menggambarkan ide, pikiran, dan perasaan manusia melalui keindahan dan irama dan juga nada-nada yang teratur. Musik memiliki manfaat dan perkembangan belajar bagi siswa sekolah dasar, di antaranya; 1) Agar anak lebih mengetahui kebudayaan Indonesia dan daerahnya masing-masing. 2) Menjaga kelestarian budaya, 3) Mempelajarinya untuk meneruskan ke generasi berikutnya agar tidak hilang atau diambil daerah lain. 4) Dengan mengenal alat musik tradisional, akan membuat anak belajar mengenal level komunikasi dengan cara yang tidak biasa yaitu ekspresi dengan alat musik dan lagu. 5) Dengan mempelajari alat musik tradisional dapat meningkatkan kepekaan akan suara misalnya bunyi-bunyian alat musik tradisional umumnya terbilang nyaring tapi sangat teratur. Ini membuat anak-anak lebih peka mengenal tinggi rendah sebuah nada suara yang menjadi kemampuan yang akan berguna di masa depan. 6) Siswa sekolah dasar perlu mempelajari berguna juga terhadap hasil belajar, emosional, intelegensi, daya ingat, dan konsentrasi. Peserta didik yang dari kecil terbiasa mendengarkan bunyian alat musik tradisional terbukti kecerdasan emosionalnya lebih berkembang.

Selain untuk mengasah diri pada bidang seni, bermain musik nyatanya juga memiliki dampak yang positif terutama bagi siswa. Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Jenderal (Dirjen) Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), Hilmar Farid, dalam acara presentasi pendidikan karakter berbasis musik untuk sekolah dasar yang diselenggarakan di Museum Nasional, Jakarta, belum lama ini. Tujuan dari mengajarkan anak-anak untuk bermain musik bukan mengharuskan mereka menguasai alat musik, tapi lebih pada bagaimana melalui musik ini bisa membentuk karakter mereka, (<https://: Okezone Edukasi.com>)

2. Makna Pembelajaran Alat Musik Tradisional Bagi Anak SD

Makna bagi anak SD mempelajari alat musik tradisional, yaitu agar dapat menumbuhkan kecerdasan dan meningkatkan memori anak. Dengan mendengar alat musik ini anak mampu mengulangi kembali atau mengucapkan kalimat atau bunyi yang mereka tangkap sehingga membuat anak akan merasa tidak menjadi suatu hal yang baru bagi mereka dan melalui musik ini juga dapat memperbaiki suasana hati bagi anak-anak, Agar anak lebih mengetahui kebudayaan Indonesia dan daerahnya masing-masing. Menjaga kelestarian budaya, mempelajarinya untuk meneruskan ke generasi berikutnya agar tidak hilang atau diambil daerah lain, dengan mengenal alat musik tradisional, akan membuat anak belajar mengenal level komunikasi dengan cara yang tidak biasa yaitu ekspresi dengan alat musik dan lagu.

Dengan mempelajari alat musik tradisional dapat meningkatkan kepekaan akan suara misalnya bunyi-bunyian alat musik tradisional umumnya terbilang nyaring tapi sangat teratur, ini membuat anak-anak lebih peka mengenal tinggi rendah sebuah nada suara yang menjadi kemampuan yang akan berguna di masa depan, siswa sekolah dasar perlu mempelajari berguna juga terhadap hasil belajar, emosional, intelegensi, daya ingat, dan konsentrasi. Peserta didik yang dari kecil terbiasa mendengarkan bunyian alat musik tradisional terbukti kecerdasan emosionalnya lebih berkembang. Dengan mempelajari alat musik sejak kecil dapat mempengaruhi karakter anak dan juga agar anak-anak tidak melupakan sejarah tentang alat musik tradisional di setiap daerah mereka maupun daerah lain dan juga anak-anak selalu melestarikan budaya daerah setempat.

3. Alat Musik Tradisional Perlu Tidak Dimasukan Dalam Kurikulum SD

Alat musik tradisional sangat diperlukan dalam kurikulum SD karena pada kurikulum kampus merdeka belajar telah menerapkan konteks dan konteks budaya lokal di setiap sekolah, sejalan dengan kurikulum sekarang maka setiap sekolah sudah menjalankan atau mempelajari alat musik tradisional dalam pendidikan sekolah dasar. Alat musik tradisional dimasukan pada pembelajaran seni budaya untuk Sekolah Dasar yang diajarkan untuk anak didik. Perlunya terapkan kurikulum pembelajaran tentang alat musik tradisional pada pendidikan sekolah dasar agar dapat menjaga kelestarian budaya, mempelajarinya untuk meneruskan ke generasi berikutnya agar tidak hilang di masyarakat.

Dengan mengenal alat musik tradisional, akan membuat anak belajar mengenal level komunikasi dengan cara yang tidak biasa yaitu ekspresi dengan alat musik dan lagu, dengan mempelajari alat musik tradisional dapat meningkatkan kepekaan akan suara misalnya bunyi-bunyian alat musik tradisional umumnya terbilang nyaring tapi sangat teratur, ini membuat anak-anak lebih peka mengenal tinggi rendah sebuah nada suara yang menjadi kemampuan yang akan berguna di masa depan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Alat musik tradisional Ngada merupakan alat musik yang diciptakan oleh masyarakat Ngada dari alat-alat tradisional misalnya salah satunya B'pe Pepi yang berasal dari Etnis So'a. Alat musik tradisional diciptakan dari Nenek Moyang sejak dahulu kala yang diturunkan kepada anak cucu hingga sekarang. Harapannya untuk masyarakat Ngada khususnya Etnis Soa yang memiliki alat musik tradisional misalnya B'pe Pepi agar dapat melestarikan alat musik tradisional tersebut agar tidak punah dan tetap dilanjutkan sepanjang hayat. Alat musik tradisional Ngada memiliki nama dan kegunaan yang unik dimasing

daerah maupun etnis. Kabupaten Ngada memiliki tiga etnis kebudayaan yaitu Etnis Bajawa, Etnis Soa dan Etnis Riung. Dari setiap Etnis memiliki alat tradisional yang berbeda namun sebagian juga memiliki alat musik tradisional yang sama. Alat musik tradisional dari setiap etnis memiliki fungsinya masing-masing dan kapan menggunakannya untuk upacara adat maupun dapat digunakan untuk perlombaan dalam daerah masing-masing. Setiap daerah tentu harus tetap melestarikan alat musik tradisional sampai kapanpun.

Alat musik tradisional harus tetap dilestarikan agar tidak hilang dikalangan masyarakat khususnya masyarakat Ngada. Tokoh masyarakat baik kakek-nenek, maupun orang dewasa tetap mengajarkan alat musik tradisional dikalangan masyarakat misalkan dengan cara alat musik tersebut akan dimainkan pada saat upacara adat setiap tahunnya dan juga diadakan ajang perlombaan agar alat musik tradisional tetap diingat dikalangan masyarakat Ngada. Dengan begitu alat musik tradisional tetap dimainkan setiap tahunnya sebagai tradisi masyarakat Ngada.

Saran

1. Bagi masyarakat Etnis So'a

Bagi masyarakat Etnis So'a khususnya anak muda remaja agar dapat melatih alat musik tradisional B'pe Pepi dari memainkannya maupun cara pembuatannya dari Orang Dewasa, agar dapat melestarikan terus kedepannya kebudayaan dari alat musik tradisional yaitu B'pe Pepi.

2. Bagi siswa Sekolah Dasar

Bagi siswa SD agar dapat mempelajarinya disekolah tentang alat musik tradisional yang diberikan oleh pendidik.

3. Bagi pembaca

Bagi pembaca diharapkan setelah mempelajari laporan ini, dapat memberikan terkait laporan yang kami kerjakan agar dapat menjadi koreksi untuk pembuatan laporan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Haryati Murtiningsih S.A. Wiryawan. 2007. Pembelajaran Seni music di SD. Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur, Vol.1 No. 1

Hamdju, Atan dan Windawati, Armillah 1989. Pengetahuan Seni Musik. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.

Harrison, N.Loie. 1983. Getting Started in Elementary Music Education. New Jersey; Prentice Hall Inc. Englewood Cliffs.

Jamalus, 1988. Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik. Jakarta: PPLPTK. Pranadjaja. 1976. Seni Menyanyi. Jakarta: CV. Baru.

Prier, Edmund, 5.1. 1986. Ilmu Harmoni. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. Team PML. 1986. Membentuk Suara. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

<https://www.kompasiana.com/azree-> diakses pada tanggal 07 September 2022

<https://moondoggiesmusic.com/alat-musik-tradisional> diakses pada tanggal 07 September 2022

[Manfaat Mempelajari Musik bagi Siswa : Okezone Edukasi](#), diakses pada tanggal 07 September 2022

Lawe, Dapo, Kaka. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Budaya Lokal Ngada untuk Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar (jurnalilmiahcitrabakti.ac.id). diakses pada tanggal 07 September 2022.

Lawe, Noge, Dosi. 2021. Creation Of Multilingual Teaching Materials Focused On Content And Background Of Ngada Culture For Primary 1st Grade. [V 1st Grade \(turcomat.org\)](#), diakses pada tanggal 07 September 2022.